

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN DAN PERSETUJUAN UNGGAH TUGAS AKHIR	ii
PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING TUGAS AKHIR	iii
PERSETUJUAN TIM PENGUJI TUGAS AKHIR.....	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	3
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
1.5 Sistematika Penulisan.....	4
1.5 Kerangka Berpikir.....	6
BAB II	7
REGENERASI <i>LOST SPACE</i> BEDASARKAN KONEKTIVITAS DAN <i>URBAN EMPATHY SPACE</i>	7
2.1 Konektivitas.....	7
2.1.1 Variabel Pembentuk Konektivitas	8
2.2 Lost space	13
2.2.1 Klasifikasi Dasar dari <i>Lost Space</i>	14
2.2.2 Dampak <i>Lost Space</i> pada Ruang Kota.....	15
2.3 <i>Empathy Space</i>	15
2.3.1 Tujuan dan Aspek Pembentuk <i>Empathy Space</i>	16
2.3.2 <i>Social Potential</i>	17
2.3.3 <i>Cultural Potential</i>	18
2.3.3 <i>Economic Potential</i>	19
2.4 Regenerasi <i>Lost Space</i> Sebagai <i>Empathy Space</i> dan Konektivitas	19
2.4.1 <i>Katalog Lost Space dengan Bentuk dan Kriteria Potensi</i>	21

BAB 3	26
STUDI PRESEDEN TRANSFORMASI <i>LOST SPACE</i> UNTUK MENINGKATKAN KONEKTIVITAS	26
3.1 Cheonggyecheon Stream	26
3.1.1 Pembentukan <i>Lost Space</i> pada Cheonggyecheon-ro	27
3.1.2 Strategi Transformasi dan Perkembangan Potensi	28
3.1.3 Dampak Transformasi terhadap Konektivitas Kawasan.....	30
3.2 The High Line.....	35
3.2.1 Pembentukan <i>Lost Space</i> pada 10 th Avenue	36
3.2.2 Strategi Transformasi dan Perkembangan Potensi	37
3.2.3 Dampak Transformasi terhadap Konektivitas Kawasan.....	39
3.3 Miyashita Park	43
3.3.1 Pembentukan <i>Lost Space</i> pada Miyashita Park	44
3.3.2 Strategi Transformasi dan Perkembangan Potensi	45
3.3.3 Dampak Transformasi terhadap Konektivitas Kawasan.....	48
3.4 Shanghai Xuhui District	52
3.4.1 Pembentukan <i>Lost Space</i> pada Xuhui District.....	52
3.4.2 Strategi Transformasi dan Perkembangan Potensi	53
3.4.3 Dampak Transformasi terhadap Konektivitas Kawasan.....	55
3.5 Kesimpulan Kriteria Strategi Desain	59
BAB IV	61
STRATEGI TRANSFORMASI <i>LOST SPACE</i> UNTUK MENINGKATKAN KONEKTIVITAS	61
4.1 Strategi Transformasi	61
4.1.1 Transformasi <i>Geographical Void, Under Flyover</i> dan <i>Large Scale Plot</i>	61
4.1.2 Transformasi Residual Space, Under Flyover dan Large Scale Plot	65
4.1.3 Transformasi <i>Interstitial Space</i> pada Megablock	67
4.1.4 Transformasi <i>Residual Space, Under Flyover</i> dan <i>Podium Passages</i>	70
4.2 Strategi Kontekstual dan Pemilihan Tapak	73
4.2.1 Pemetaan <i>Lost Space</i> pada Tapak	74
4.2.2 Strategi Massa Bangunan.....	74
4.2.3 Strategi Penerapan pada Tapak	76
BAB V	78

PROSES DESAIN DALAM TRANSFORMASI <i>LOST SPACE</i> UNTUK MENINGKATKAN KONEKTIVITAS	78
5.1 Pendekatan Perancangan	78
5.1.1 Pendekatan Pengguna	78
5.1.2 Pendekatan Geografis	79
5.2 Penerapan Konsep Perancangan.....	80
5.2.1 Konsep Perancangan bedasarkan Kebutuhan Pengguna	80
5.2.2 Konsep Perancangan bedasarkan Titik Akses	81
5.2.3 Konsep Perancangan bedasarkan Konektivitas	82
5.2.4 Konsep Perancangan bedasarkan Kondisi Lingkungan.....	82
5.3 Penggabungan Konsep Perancangan	83
BAB VI.....	87
KESIMPULAN DAN SARAN	87
6.1 Kesimpulan	87
6.2 Saran	89
DAFTAR PUSTAKA.....	91
LAMPIRAN.....	96

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 - Kerangka Berpikir.....	6
Gambar 2.4 1 - Diagram pengertian <i>lost space</i>	20
Gambar 2.4 2 - Diagram regenerasi <i>lost space</i>	21
Gambar 2.4 3 - Diagram katalog <i>lost space</i>	24
Gambar 3.2.1 - Kondisi Cheonggye sebelum dan sesudah transformasi.....	27
Gambar 3.2.2 - Eksisting aliran sungai tahun 1950	28
Gambar 3.2.3 - Diagram proses pembentukan dan klasifikasi bentuk lost space .	28
Gambar 3.2.4 - Diagram strategi transformasi pada Cheonggyecheon	29
Gambar 3.2.5 - Optimalisasi potensi sosial dengan program ruang	29
Gambar 3.2.6 - Optimalisasi potensi kultural dengan program ruang	29
Gambar 3.2.7 - Optimalisasi potensi ekonomi dengan program ruang.....	30
Gambar 3.2.8 - Museum, fitur air, tempat rekreasi dan lainnya	30
Gambar 3.2.9 - Diagram zonasi, sumber aktivitas dan jenisnya.....	31
Gambar 3.2.10 - Tampak kawasan bedasarkan kegunaannya.....	32
Gambar 3.2.11 – Diagram pola kawasan dan kontur tanah	32
Gambar 3.2.12 - Diagram analisa nodes & edges	34
Gambar 3.2.13 - Diagram jalur kendaraan dan titik konsentrasi node.....	34
Gambar 3.2.14 - Diagram titik akses dan jarak tempuh.....	35
Gambar 3.3.1 - Kondisi High Line sebelum dan sesudah transformasi.....	36
Gambar 3.3.2 - Sebelum dan sesudah jalur kereta ditinggikan.....	37
Gambar 3.3.3 - Diagram proses pembentukan dan klasifikasi bentuk lost space .	37
Gambar 3.3.4 - Diagram strategi transformasi pada High Line	38
Gambar 3.3.5 - Optimalisasi potensi sosial dengan program ruang	38
Gambar 3.3.6 - Optimalisasi potensi kultural dengan program ruang	38
Gambar 3.3.7 - Optimalisasi potensi ekonomi dengan program ruang.....	39
Gambar 3.3.8 - Ampitheater, taman, rel dan lainnya	39
Gambar 3.3.9 - Diagram zonasi, sumber aktivitas dan jenisnya.....	40

Gambar 3.3.10 - Diagram pola kawasan dan kontur tanah	40
Gambar 3.3.11 - Diagram analisa nodes & edges	42
Gambar 3.3.12 - Diagram titik akses dan jarak tempuh.....	43
Gambar 3.3.13 - Lokasi sekitar dan moda transportasi.....	43
Gambar 3.4 1 - Kondisi Miyashita Park sebelum dan sesudah transformasi.....	44
Gambar 3.4 2 - Rel kereta di samping taman.....	45
Gambar 3.4 3 - Diagram proses pembentukan dan klasifikasi lost space.....	45
Gambar 3.4 4 - Diagram strategi transformasi pada Miyashita Park	46
Gambar 3.4 5 - Optimalisasi potensi sosial dengan program ruang	47
Gambar 3.4 6 - Optimalisasi potensi kultural dengan program ruang	47
Gambar 3.4 7 - Optimalisasi potensi ekonomi dengan program ruang.....	47
Gambar 3.4 8 - Taman, retail, hotel dan lainnya.....	47
Gambar 3.4 9 - Diagram zonasi, sumber aktivitas dan jenisnya.....	48
Gambar 3.4 10 - Tampak kawasan bedasarkan kegunaannya.....	49
Gambar 3.4 11 - Diagram pola kawasan dan kontur tanah	49
Gambar 3.4 12 - Diagram analisa nodes & edges	50
Gambar 3.4 13 - Diagram transportasi dan titik akses	50
Gambar 3.4 14 - Diagram titik akses, jarak tempuh dan moda transportasi	51
Gambar 3.5 1 - Kondisi Xuhui District sebelum dan sesudah transformasi	52
Gambar 3.5 2 - Bangunan eksisting	53
Gambar 3.5 3 - Diagram proses pembentukan dan klasifikasi bentuk lost space .	53
Gambar 3.5 4 - Diagram strategi transformasi pada Xuhui District	54
Gambar 3.5 5 - Optimalisasi potensi sosial dengan program ruang	54
Gambar 3.5 6 - Optimalisasi potensi kultural dengan program ruang	54
Gambar 3.5 7 - Optimalisasi potensi ekonomi dengan program ruang.....	55
Gambar 3.5 8 - Ampitheater, kafe, jalur olah raga dan lainnya	55
Gambar 3.5 9 - Diagram zonasi, sumber aktivitas dan jenisnya.....	56
Gambar 3.5 10 - Tampak kawasan sekitar Xuhui District.....	56
Gambar 3.5 11 – Diagram struktur kawasan secara mikro	57
Gambar 3.5 12 - Diagram analisis nodes & edges	58

Gambar 3.5 13 - Diagram titik akses dan jarak tempuh.....	59
Gambar 4.3 1 – Skenario 1: Geographical, large scale & flyover void	62
Gambar 4.3 2 – Diagram strategi aksesibilitas.....	62
Gambar 4.3 3 - Diagram strategi mobilitas.....	63
Gambar 4.3 4 - Diagram strategi pembentukan edges	63
Gambar 4.3 5 - Diagram strategi keperluan ruang	64
Gambar 4.3 6 - Diagram strategi penggunaan ruang	64
Gambar 4.3 7 - Skenario 2: Residual, flyover dan large scale void.....	65
Gambar 4.3 8 - Diagram strategi aksesibilitas	65
Gambar 4.3 9 - Diagram strategi mobilitas	66
Gambar 4.3 10 - Diagram strategi pembentukan edges	66
Gambar 4.3 11 - Diagram strategi keperluan ruang	67
Gambar 4.3 12 - Diagram strategi penggunaan ruang	67
Gambar 4.3 13 - Skenario 3: Interstitial space	68
Gambar 4.3 14 - Diagram strategi aksesibilitas	68
Gambar 4.3 15 - Diagram strategi mobilitas.....	69
Gambar 4.3 16 - Diagram strategi pembentukan edges	69
Gambar 4.3 17 - Diagram strategi keperluan ruang	70
Gambar 4.3 18 - Diagram strategi penggunaan ruang	70
Gambar 4.3 19 - Skenario 4: Residual, flyover dan podium passages.....	71
Gambar 4.3 20 - Diagram strategi aksesibilitas	71
Gambar 4.3 21 - Diagram strategi mobilitas.....	72
Gambar 4.3 22 - Diagram strategi pembentukan edges	72
Gambar 4.3 23 - Diagram strategi keperluan ruang	73
Gambar 4.3 24 - Diagram strategi penggunaan ruang	73
Gambar 4.3 25 - Katalog lost space	73
Gambar 4.3 26 – Pemetaan lost space pada tapak	74
Gambar 4.3 27 – Strategi Massa Bangunan	75
Gambar 4.3 28 - Strategi massa pada bangunan Hub	75
Gambar 4.3 29 – Strategi massa pada Supporting Hub	76

Gambar 4.3 30 – Strategi massa pada Connector	76
Gambar 4.3 31 - Strategi penerapan pada tapak	77
Gambar 5.1 1 - Pendekatan pengguna.....	78
Gambar 5.1 2 - Hubungan antara pejalan kaki dan kendaraan	79
Gambar 5.1 3 - Pendekatan geografis	79
Gambar 5.1 4 - Pemanfaatan ruang dipinggir sungai.....	80
Gambar 5.2 1 - Konsep bedasarkan kebutuhan pengguna	81
Gambar 5.2 2 - Konsep bedasarkan kebutuhan titik akses.....	81
Gambar 5.2 3 - Konsep bedarsarkan konektivitas	82
Gambar 5.2 4 - Konsep bedasarkan kondisi lingkungan.....	83
Gambar 5.3 1 - Program pendukung kawasan	83
Gambar 5.3 2 - Blockplan pengembangan konsep.....	84
Gambar 5.3 3 - Potongan perspektif <i>connector</i>	84
Gambar 5.3 4 - Potongan <i>urban park</i> dibawah kolong jembatan	85
Gambar 5.3 5 - Potongan <i>connector</i> antara bangunan co-working dengan eksisting	85
Gambar 5.3 6 - Aksonometri detail bangunan hub utama	86
Gambar 5.3 7 - Aksonometri exploded penggabungan massa.....	86

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. 1 Indikator <i>Linkage</i>	9
Tabel 2.1. 2 Indikator <i>Accessibility</i>	10
Tabel 2.1. 3 Indikator <i>Least Angle</i> (Terukur)	11
Tabel 2.1. 4 Indikator <i>Least Angle</i> (Tidak Terukur)	11
Tabel 2.1. 5 Indikator <i>Centrality</i>	12
Tabel 2.2. 1 Identifikasi & Penentuan <i>Lost Space</i>	14
Tabel 2.3. 1 Variabel & Indikator <i>Social Potential</i>	17
Tabel 2.3. 2 Variabel & Indikator <i>Cultural Potential</i>	18
Tabel 2.3. 3 Variabel & Indikator <i>Economic Potential</i>	19
Tabel 2.4. 1 Matriks Hubungan <i>Lost Space</i> dengan Potensi.....	21
Tabel 2.4. 2 Kriteria Konektivitas.....	24